



4.800 Warga Ajukan Keringanan PBB

YOGYA, TRIBUN - Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta menerima sekitar 4.800 pengajuan keringanan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Kota Yogyakarta.

Kepala BPKAD Kota Yogyakarta, Wasesa mengatakan dari 4.800 aduan, 3.500 diantaranya sudah mendapat balasan dari BPKAD Kota Yogyakarta. Artinya wajib pajak sudah mengetahui mendapat keringanan atau tidak.

"Ada sekitar 3.500 yang sudah kembali (kepada wajib pajak). Sebagian besar diringankan, terutama yang kenaikannya cukup besar. Besaran keringanan juga beda-beda," katanya, kemarin.

Ia meminta masyarakat yang menginginkan keringanan pembayaran PBB untuk segera melakukan pengajuan keringanan. Pihaknya masih melayani pengajuan keringanan hingga Juni mendatang.

Sedangkan bagi masyarakat yang tidak merasa keberatan, bisa segera melakukan pembayaran. Hingga pertengahan Mei, baru sekitar 18 persen wajib pajak yang

melakukan pembayaran.

"Kami memahami situasi saat ini, kami juga tidak bisa *ngoyak-oyak* (mengejar-ngejar). Mungkin ada skala prioritas yang harus didahulukan, masih bisa sampai bulan September. Bagi yang mau mengajukan keringanan silakan, masih bisa sampai akhir Juni," terangnya.

Menurut dia pembayaran PBB tahun ini cenderung landai, berbeda dengan tahun lalu. Ia mengungkapkan, pembayaran PBB pada bulan Mei selalu tinggi. Hal itu karena BPKAD Kota Yogyakarta menyelenggarakan panutan pajak.

"Biasanya Mei tinggi, karena ada panutan pajak. Pajak yang besar-besar itu yang justru membayar, biasanya juga ada hadiah. Jadi Mei tinggi, Juni, Juli, Agustus landai, dan tinggi lagi September karena batas akhir," bebernya.

"Tetapi karena ada realokasi anggaran, kita tidak melakukan panutan pajak. Jadi ya masih landai saja, kemungkinan September baru naik karena batas akhir," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005